

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan fokus penelitian, Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-ikhwan Banjarmasin, tindakan kepemimpinan kepala madrasah dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Al-ikhwan Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan melakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>49</sup> Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran orang secara kelompok maupun individu.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, Oktober 2018), 7.

<sup>50</sup> Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jawa Timur: PT Cita Intrans Selaras (Citila), 35.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Di MTs AL-Ikhwan Banjarmasin.

Penulis diharuskan turun ke lokasi penelitian untuk bertemu secara langsung dengan informan, mengumpulkan dokumen serta menganalisis data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sumber utama, buku, artikel, majalah dan media online lainnya yang dapat dijadikan referensi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan terletak di Jl. Vetran Rt. 23 Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin Km 1 dari pusat kota. Didirikan pada tahun 1990. MTs Al-Ikhwan Banjarmasin beralamat Jl. Veteran No. 10 RT. 23 kecamatan Banjarmasin Timur kelurahan sungai bilu kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70236, status sekolah swasta, akreditasi A pada tahun 2005 tanggal 14 juli.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Dewan Guru, serta staf tata usaha untuk data tambahan.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data pengertian dari segala fakta serta angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam berbasis data.<sup>51</sup> Adapun data yang disajikan oleh peneliti pada data ini terbagi dalam dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, penelitian harus mengumpulkan secara langsung.<sup>52</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan dari informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja guru di MTs Al Ikhwan Banjarmasin, yaitu meliputi

---

<sup>51</sup> Abi anggito & Setiawan, *Metodelogi peneltian kualitatif*,(sukabumi:jejak, 2018).

<sup>52</sup> Sandu siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta:literasi media publishing, 2015),68.

strategi dan cara kepemimpinan kepala madrasah dalam pemberian motivasi, penghargaan serta pelatihan terhadap peningkatan kinerja guru.

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini diperoleh oleh sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian seperti melalui catatan atau arsip madrasah dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Jumlah peserta didik
- 5) Dan sarana, prasarana madrasah

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian manajemen pemasaran lembaga pendidikan di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti

turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan<sup>53</sup>. Pengamatan atau obeservasi ke lapangan dilakukan pada hari 20 Februari 2023 untuk memperoleh data yang diperlukan berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-ikhwan Banjarmasin. Data yang diperoleh berupa kegiatan kepemimpinan serta data-data mengenai identitas guru serta kinerja dan jabatan guru.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara ini berguna sebagai cara untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari narasumber yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Informasi didapat oleh narasumber dan informan. Wawancara ini dilakukan bisa dua orang atau lebih. Jenis wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara terbuka. Wawancara ini menggunakan pertanyaan baku dan terstruktur. Tujuan dari wawancara sendiri yaitu untuk menemukan informasi yang relatif banyak. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, staff tata usaha, wakil kepala madrasah, dewan guru serta murid yang ada di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

---

<sup>53</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-pertaturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, berbentuk dalam beberapa hal diantaranya tulisan, monumental karya seseorang, ataupun gambar.<sup>54</sup> Data yang diambil dapat berupa berkas-berkas yang diperlukan untuk laporan penelitian, data-data guru untuk keperluan penelitian serta data yang berhubungan dengan kepemimpinan. Contoh dokumentasi yang telah diperoleh di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin sejarah singkat sekolah, letak geografis, keadaan kepala madrasah serta tenaga pendidik dan kependidikan.

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### MATRIKS

#### DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data pokok Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, yang meliputi; <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap analisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru</li> <li>2. Tahap membina, mengawasi</li> </ol>	Kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha serta murid yang berada di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.	Observasi, wawancara, serta dokumentasi.

<sup>54</sup> Sudaryono, Metode Penelitian pendidikan (Jakarta: Kencana, 2016), 87

dan kedisiplinan 3. Tahap motivasi, pemberian penghargaan dan melatih.		
Data penunjang merupakan data pelengkap: 1. Sejarah MTs Al-Ikhwan Banjarmasin 2. Visi misi dan tujuan sekolah 3. Data guru 4. Data Murid 5. Serta sarana dan prasarana yang terlampir.		Observasi, wawancara dan dokumentasi.

## F. Instrumen Penelitian

Ada beberapa tahapan agar memudahkan terwujudnya tujuan yang diharapkan, oleh karena itu penelitian memakai beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya ialah:

### a. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kunjungan awal lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

### b. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, melakukan seminar proposal, melakukan perbaikan proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbingan. Memohon surat riset

melalui aplikasi riset melalui aplikasi Salam Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam Agenda pengumpulan penelitian.

c. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menghubungi responden dalam rangka menggali data, mengumpulkan data berdasarkan dengan teknik yang telah direncanakan dan mengolah serta menyusun data yang didapat berdasarkan dengan teknik yang telah direncanakan dan mengolah serta menyusun data agar dapat di analisis.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyusunan kembali terkait hasil penelitian menjadi sebuah laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi terkait laporan yang telah disusun, serta memperbanyak hasil penelitian yang telah direvisi (naskah sesuai saran dan karakter). Selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian. Data yang diperoleh di lapangan di analisa melalui proses klarifikasi data kategorisasi dan pemeriksaan kesimpulan adapun dijelaskan berikut:



a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah yang harus dilakukan dengan menyeleksi data, memfokuskan data, merangkum data, mengabstrakan dan mentransmormasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Penulis harus benar-benar mengetahui sebelumnya data apa saja yang dibutuhkan terkait kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat dilengkapi dengan gambar, bagan dan tabel.

c. Pemeriksaan Kesimpulan (*Verication/conclusion Drawing*)

Pemeriksa kesimpulan dilakukan untuk mencari kebenaran dan persetujuan, sehingga validitas penelitian dapat tercapai.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*Validitas*) dan keandalan (*reliability*). Dalam bagian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai teknik pengumpulan data baik wawancara, dokumentasi maupun observasi tentang kegiatan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

Kemudian dengan teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data dengan melakukan pengecekan dengan pertanyaan yang sama kepada sumber dan membandingkan data yang dapatkan dari sumber yang berbeda.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)